

ABSTRAK

Atik Supriyanti. Analisis Strategi Guru dalam Menerapkan Desain Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di MA Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati Tahun Ajaran 2015/2016.

Salah satu masalah dalam pembelajaran adalah pengelolaan kelas. Strategi guru sangat penting dalam mengatasi masalah pengelolaan kelas. Oleh karena itu guru menerapkan berbagai desain pengelolaan kelas yang bervariasi agar tercapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI. 2) Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI.

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya dengan: observasi, interview, dan dokumentasi, dan didukung referensi sebagai data pendukung penelitian.

Hasil penelitian: 1) Strategi guru dalam menerapkan desain pengelolaan kelas pada pembelajaran mata pelajaran PAI adalah dengan lebih menerapkan desain pengaturan bangku. Pada awal pembelajaran formasi tempat duduk dirubah menjadi lebih bervariasi, yaitu dengan variasi bangku berbentuk lingkaran, berbentuk *paripheral* atau pengorganisasian. Sehingga suasana belajar lebih berbeda, namun tetap menekankan keaktifan siswa. Pada desain penyediaan gambar guru hanya menyisipkan gambar pada sebagian materi sebagai media. Seperti pada materi SKI siswa dapat merumuskan permasalahan yang dibimbing oleh guru dan juga menjawab permasalahan-permasalahan yang telah diajukan oleh temannya, maupun merumuskan permasalahan baru yang ada didalam gambar yang telah diberikan. Selain itu dalam pembelajaran PAI terdapat praktik, yang mana diakhir pembelajaran siswa harus bisa memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari bersama.

Penerapan desain pengelolaan kelas dengan desain penyediaan gambar dan pengaturan bangku itu lebih tepat bila digunakan dalam pembelajaran PAI, hal ini karena pembelajaran akan lebih bervariasi tidak hanya mendengar ceramah saja namun siswa ikut aktif dalam pembelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton dengan pengelolaan kelas yang bervariasi tetap menjadikan siswa giat dan aktif dalam belajarnya. 2) Faktor penghambat: keinginan anak dalam mempelajari ilmu agama semakin berkurang, perbedaan asal sekolah, waktu atau kesesuaian jam pelajaran, perbedaan karakteristik siswa, siswa terpusat pada suasana baru dan mengabaikan materi, serta kesesuaian materi dan kondisi ruang kelas. Faktor pendukung: memberikan motivasi, menerapkan variasi bangku yang tidak sulit dan menarik, menerapkan variasi bangku yang berbeda membantu siswa dalam belajar dan mendapatkan suasana nyaman, sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah seperti buku paket, LKS, media dan juga jurnal mengaji.

Kata Kunci : Desain Pengelolaan kelas, pembelajaran, PAI